

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DURIAN
(*Durrio Zibethinus Murr*) DI DESA KALIGONO
KECAMATAN KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO**

Wahyu Setiarini¹⁾, Isna Windani²⁾, Uswatun Hasanah³⁾
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo
wahyusetiarini0@gmail.com

ABSTRACT

Wahyu Setiarini. "Factors Affecting Durian (*Durrio Zibethinus Murr*) Farming in Kaligono Village, Kaligesing District, Purworejo District". Thesis Agribusiness Study Program. Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University Purworejo, 2019.

This study aims to determine: (1) What factors influence the production of durian farming in Kaligono village, Kaligesing district, Purworejo district; (2) production costs, income and profits from durian farming in Kaligono village, Kaligesing district, Purworejo district; (3) the feasibility of durian farming in Kaligono village, Kaligesing sub-district, Purworejo district.

The research sample of 73 durian farmers was determined by the Yamane formula with a precision of 10%. This research method uses descriptive method. Data analysis uses multiple linear regression test.

Factors that affect durian production (*Durrio Zibethinus Murr*) in Kaligono village, Kaligesing sub-district, Purworejo district are land area with significant value (0.008), number of trees (0.000), labor in the family (0.000), and manure (0.000). The cost of producing durian farming in the village of Kaligono is Rp 4,092,812/year, revenue of Rp 6,323,152/year, income of Rp 5,508,225/year, and profits of Rp 2,230,340/year. Durian farming in Kaligono village is feasible to be cultivated with an R/C value of 1.544 and an π/C value of 54.49/year.

Keywords: durian, factors, feasibility, production, regression

ABSTRAK

Wahyu Setiarini. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Durian (*Durrio Zibethinus Murr*) Di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo”. Skripsi Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo; (2) biaya produksi, pendapatan dan keuntungan dari usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo; (3) kelayakan usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo.

Sampel penelitian petani durian berjumlah 73 petani di tentukan dengan rumus Yamane dengan presisi 10%. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi durian (*Durrio Zibethinus Murr*) di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo adalah luas lahan dengan nilai signifikan (0.008), jumlah pohon (0.000), tenaga kerja dalam keluarga (0.000), dan pupuk kandang (0.000). Biaya produksi usahatani durian di desa Kaligono sebesar Rp 4.092.812 per tahun, penerimaan sebesar Rp 6.323.152 per tahun, pendapatan sebesar Rp 5.508.225 per tahun, dan keuntungan sebesar Rp 2.230.340 per tahun. Usahatani durian di desa Kaligono layak untuk diusahakan dengan nilai R/C sebesar 1,544 dan nilai π/C sebesar 54,49 per tahun.

Katakunci : durian, faktor, kelayakan, produksi, regresi

I. PENDAHULUAN

Desa Kaligono merupakan sentra penghasil durian di kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo. Upaya meningkatkan produksi durian dari setiap lahan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti jumlah pohon, umur pohon, pupuk dan tenaga kerja yang tepat untuk menjadi dasar dalam melakukan usahatani tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi produksi durian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1). Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo? 2). Berapa biaya produksi, pendapatan dan keuntungan dari usahatani durian di desa Kaligono

kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo? 3). Apakah usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo layak untuk diusahakan?

Tujuan penelitian untuk menganalisis: 1). Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo, 2). Besarnya biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo, 3). Mengetahui kelayakan usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo.

II. BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo. Penentuan daerah penelitian menggunakan metode *purposive sampling* (sengaja). Penelitian dilaksanakan di desa Kaligono kecamatan Kaligesing, dengan pertimbangan di wilayah tersebut memiliki jumlah produksi durian terbanyak di kabupaten Purworejo.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perhitungan dari beberapa orang yang mewakili kelompok tani. Jumlah orang yang mengikuti kelompok tani sebanyak 262 orang dan di ambil sampel sebanyak 73 orang. Menurut Bungin (2008:105), penentuan jumlah sampel petani durian, menggunakan rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Populasi

d : Presisi (10%)

Jumlah sampel yang dapat dihitung dengan presisi 10% dengan rumus Yamane maka diperoleh sampel petani sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{262}{(262)(0.10^2) + 1}$$

$$n = \frac{262}{2.62 + 1}$$

$$n = 72.37 \text{ (73 petani)}$$

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Untuk menganalisis tingkat kelayakan harus memperhatikan penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani. Untuk menganalisis pengaruh variabel terhadap produksi durian menggunakan analisis regresi linear berganda. Secara matematis produksi *Cobb-Douglas* dapat dirumuskan sebagai berikut, (Rahim dkk, 2005:35) digunakan untuk menguji hipotesis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi durian. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + u$$

Keterangan :

Y	= Jumlah produksi durian (Kg)
X ₁	= Luas lahan (ha)
X ₂	= Jumlah pohon (batang)
X ₃	= Pupuk kandang (Kg)
X ₄	= Tenaga kerja dalam keluarga (HKO)
b ₁ ...b ₄	= Dugaan parameter
u	= Gangguan atau kesalahan

Untuk menganalisis biaya pada produksi usahatani durian menurut Soekartawi (1995:115) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC	: Total Cost (Rp)
TEC	: Total Eksplisit Cost (Rp)
TIC	: Total Implisit Cost (Rp)

Untuk menganalisis nilai penerimaan menurut Sunyoto (2013:6) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P.Q$$

Keterangan:

TR = *Total revenue* (Total penerimaan)

P = Harga yang ditawarkan

Q = Jumlah unit barang yang diproduksi

Untuk menganalisis nilai pendapatan menurut Soeharjo Patong (1973:23) dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan :

NR : Pendapatan (*Net Revenue*)

TR : Penerimaan (*Total Revenue*)

TEC : Total Biaya Eksplisit (*Total Eksplisit Cost*)

Untuk menganalisis nilai keuntungan Menurut Sunyoto (2013:6), dapat dihitung dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan

TR = Penerimaan

TC = Total Biaya

Untuk menganalisis nilai kelayakan Menurut Suratiyah (2006:89), untuk menganalisis kelayakan usahatani durian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) R/C Ratio

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{jumlah penerimaan}}{\text{jumlah pengeluaran}}$$

Pengambilan keputusan:

Apabila $R/C \text{ Ratio} \leq 1$, maka H_0 diterima (H_a ditolak) berarti usahatani durian tidak layak untuk diusahakan.

Apabila $R/C \text{ Ratio} > 1$, maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti usahatani durian layak untuk diusahakan.

2) Produktivitas Modal (π/C Ratio)

$$\pi/C \text{ Ratio} = \frac{\pi}{TC} \times 100\%$$

Keterangan:

π/C = Produktivitas modal

π = keuntungan

TC = *Total Cost* (Total biaya)

Apabila π/C Ratio \leq suku bunga bank yang berlaku, maka H_0 diterima (H_a ditolak) berarti usahatani durian tidak layak diusahakan. Apabila π/C Ratio $>$ suku bunga bank yang berlaku, maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti usahatani durian layak diusahakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Durian

Faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani durian di desa Kaligono sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi Durian di Desa Kaligono

No	Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Signifikan
1	Konstanta	30.533	7.326	4.168	0.000***
2	Ln X1 (Luas lahan)	61.052	22.249	2.744	0.008***
3	Ln X2 (Jumlah pohon)	2.498	0.620	4.032	0.000***
5	Ln X3 (Pupuk Kandang)	0.045	0,011	4.216	0,000***
6	Ln X4 (Tenaga kerja dalam keluarga)	3.692	0.463	7.978	0,000***
	Adjusted R ²	0,977			
	F-hitung	759.569			

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Tabel 1 menunjukkan nilai R² sebesar 0,977 atau 97,7% dan nilai f hitung sebesar 759.569, hasil uji F memperlihatkan secara bersama-sama bahwa variabel bebas yaitu, luas lahan, jumlah pohon, pupuk kandang, dan tenaga kerja dalam keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi usahatani durian di desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo.

Hasil uji t pada tabel menunjukkan pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel Luas Lahan (X1)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diperoleh t_{hitung} sebesar 2.674. T_{hitung} sebesar $2.744 > t$ tabel pada $\alpha 0,01$ (2,37) dengan tingkat signifikansi 99,2% Nilai koefisien regresi sebesar 61.052 menunjukkan apabila ada penambahan luas lahan sebesar 1% maka produksi durian akan bertambah 61.052 %. Variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi durian, apabila jumlah luas lahan semakin luas, maka akan meningkatkan produksi durian karena lahan yang luas lebih banyak pohon durian yang ditanam.

b. Variabel Jumlah Pohon (X2)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diperoleh t_{hitung} sebesar $4.032 > t$ tabel pada $\alpha 0,01$ dengan tingkat signifikansi 100% Nilai koefisien regresi sebesar 2.498 dapat diartikan apabila ada penambahan 1 % maka produksi durian akan bertambah 2.498 %. Jumlah pohon durian apabila disertai dengan perawatan dan pemupukan yang benar maka, produksi durian juga akan semakin meningkat.

c. Variabel Pupuk Kandang (X3)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diperoleh t_{hitung} sebesar $4.216 > t$ tabel pada $\alpha 0,10$ dengan tingkat signifikansi 100 %. Nilai koefisien regresi sebesar 0,045 dapat diartikan apabila ada penambahan jumlah pupuk kandang sebesar 1% maka produksi durian akan bertambah 0,045 %. Pada usahatani durian di desa Kaligono masih ada beberapa petani yang belum melakukan pemupukan secara benar, seperti pemberian pupuk yang terlalu banyak atau sering.

d. Variabel Tenaga Kerja Dalam Keluarga (X4)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diperoleh t_{hitung} sebesar 7.978. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (7.978) $> t$ tabel pada $\alpha 0,01$ (2,37) dengan tingkat signifikansi 100%. Nilai koefisien

regresi sebesar 3.692 dapat diartikan apabila ada penambahan tenaga kerja sebesar 1 % maka produksi durian akan bertambah 3.692 %.

Tenaga kerja berpengaruh dalam proses pemeliharaan tanaman durian. Tidak semua petani memelihara tanaman durian dengan baik, seperti membiarkan tanaman liar mengganggu pohon tersebut. Hal ini mengakibatkan jumlah produksi durian belum maksimal.

2. Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Keuntungan

a. Biaya

Biaya produksi dibedakan menjadi biaya implisit dan biaya eksplisit. Biaya implisit adalah biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam usahatani durian. Biaya eksplisit adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam menjalankan usahatani durian. Biaya sarana produksi

1) Biaya Sarana produksi

Biaya sarana produksi digunakan oleh petani untuk membeli pupuk kandang. Perhitungan penggunaan pupuk kandang dalam satu tahun adalah jumlah pupuk yang digunakan dikalikan dengan harga per kilogram. $1.332,88 \text{ kg} \times \text{Rp } 370,958 = \text{Rp } 494.441$. Besarnya rata-rata biaya pembelian pupuk kandang Rp 494.441/tahun. Petani desa Kaligono hanya menggunakan pupuk kandang dalam pemupukan hal tersebut karena masyarakat desa Kaligono ingin menjaga kelestarian lingkungan.

2) Biaya penyusutan alat

Biaya penyusutan dihitung dengan rumus garis lurus (*straight line method*) yaitu nilai awal pembelian dikurangi nilai sisa alat dibagi dengan umur ekonomis alat tersebut.

Tabel 2
Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan per Tahun Usahatani
Durian desa Kaligono

No	Uraian	Biaya Penyusutan (Rp)	Persentase (%)
1	Keranjang	21.152	31,98
2	Sabit	23.550	35,61
3	Cangkul	21.443	32,41
	Total	66.145	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Nilai rata-rata biaya penyusutan peralatan per tahun pada usahatani durian di desa Kaligono sebesar Rp 66.145. Rata-rata biaya penyusutan alat terbesar adalah sabit yaitu sebesar Rp 23.550 per tahun atau sebesar 35,61% dan rata-rata biaya penyusutan alat terendah adalah penggunaan keranjang yaitu sebesar Rp 21.152 per tahun atau sebesar 31,98 %.

3) Biaya Tenaga Kerja

Rincian rata-rata biaya tenaga kerja usahatani durian di desa Kaligono/tahun.

Tabel 3
Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani
Durian di Desa Kaligono

No	Uraian	HOK	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1	Sanitasi	2,81348	196.943,562	11.29
2	Pemupukan	14,6302	276.956,438	15.88
3	Pemanenan	19,5523	1.270.214,660	72.83
	Jumlah	36,9959	1.744.114,660	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Biaya tenaga kerja untuk sanitasi sebesar Rp 196.943,562. Kegiatan sanitasi meliputi pembersihan lahan dari tanaman yang dapat mengganggu pohon durian. Biaya pemupukan digunakan untuk membayar tenaga kerja yang memupuk tanaman satu kali musim panen/tahun. Pemupukan dilakukan sebanyak 1-2 kali dalam satu tahun. Biaya tenaga kerja pemupukan sebesar Rp 276.956,438/tahun. Biaya pemanenan dikeluarkan untuk orang yang memanen dengan cara mengambil durian yang sudah

terjatuh di lahan dalam satu kali musim panen. Biaya pemanenan sebesar Rp 1.270.214,660/musim.

4) Biaya lain-lain

Tabel 4
Rata-Rata Biaya Lain-Lain Usahatani Durian di Desa Kaligono

No	Uraian	Total (Rp)	Persentase %
1	Sewa tempat sendiri	182.047,945	10,18
2	Sewa lahan sendiri	1.083.842,466	60,61
3	Bunga modal sendiri	267.880	14,98
4	Pajak lahan	176.258	9,85
5	Transportasi motor	78.082	4,36
Total		1.788.110,49	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Rata-rata biaya sewa lahan sendiri digunakan untuk membayar sewa lahan produksi selama satu musim panen. Biaya sewa lahan sendiri sebesar Rp 1.083.842,466. Rata-rata biaya bunga modal sendiri adalah biaya yang dikeluarkan untuk imbalan modal yang dikeluarkan dalam usahatani durian selama satu kali musim panen. Biaya modal sendiri sebesar Rp 267.880/tahun. Rata-rata biaya pajak lahan adalah biaya yang digunakan untuk membayar pajak lahan tempat produksi selama satu tahun. Biaya pajak lahan sebesar Rp 176.258. Transportasi digunakan untuk keperluan membeli bahan bakar bensin untuk motor yang digunakan selama satu kali musim panen. Biaya transportasi sebesar Rp 78.082. Rata-rata biaya sewa lahan sendiri memiliki nilai paling besar karena mayoritas petani responden memiliki lahan yang luas. Besarnya bunga modal sendiri sebesar Rp 267.880/tahun.

5) Rincian rata-rata biaya implisit dan biaya eksplisit

Nilai rata-rata biaya eksplisit lebih kecil dari rata-rata biaya implisit. Biaya tenaga kerja dalam keluarga, sewa tempat sendiri, sewa lahan sendiri, dan bunga modal sendiri termasuk ke dalam biaya implisit dikarenakan biaya tersebut tidak benar-

benar dikeluarkan dalam usahatani. Rincian besarnya rata-rata biaya eksplisit dan biaya implisit usahatani durian di desa Kaligono.

Tabel 5
Rata-Rata Biaya Implisit dan Biaya Eksplisit Usahatani Durian di Desa Kaligono

No	Uraian	Biaya Implisit (Rp)	Biaya Eksplisit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Persentase %
1	Pupuk kandang		494.442	494.442	12,08
2	Sanitasi	196.943,561		196.944	4,81
3	Pemupukan	276.956,438		276.956	6,76
4	Pemanenan	1.270.214,658		1.270.215	31,03
5	Penyusutan		66.145	66.145	1,61
6	Pajak lahan		176.258	176.258	4,30
7	Transportasi motor		78.082	78.082	1,90
8	Sewa tempat sendiri	182.048		182.048	4,44
9	Sewa lahan sendiri	1.083.842		1.083.842	26,48
10	Bunga modal sendiri	267.880		267.880	6,54
	Jumlah	3.277.885,422	814.927	4.092.812	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Rata-rata biaya implisit usahatani durian sebesar Rp 3.277.885,422 dan biaya eksplisit usahatani durian sebesar Rp 814.927/tahun. Suku bunga modal sendiri dihitung dari seluruh biaya yang digunakan dalam usahatani durian dikalikan 7%. Rata-rata total biaya produksi usahatani durian merupakan penjumlahan dari rata-rata biaya eksplisit dengan rata-rata biaya implisit dalam usahatani durian di desa Kaligono yaitu sebesar Rp 4.092.812 per tahun.

b. Penerimaan

Penerimaan usahatani durian yang didapatkan petani adalah dengan mengalikan jumlah produksi durian dengan harga durian per buah atau $TR = P \times Q$. Harga rata-rata durian sebesar Rp 21.362 \times 296 = Rp 6.323.152/tahun. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata penerimaan responden petani durian yaitu sebesar Rp 6.323.152 per

tahun. Besar kecilnya penerimaan yang diterima petani tergantung dengan banyak sedikitnya hasil panen durian.

c. Pendapatan

Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani durian di desa Kaligono dapat dilihat pada Tabel 27 berikut.

Tabel 6
Rata-Rata Pendapatan Responden Petani Durian di Desa Kaligono

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	6.323.152
2	TEC	814.927
Total Pendapatan		5.508.225

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh petani durian desa Kaligono sebesar Rp 5.508.225 per tahun.

d. Keuntungan

Rata-rata besarnya keuntungan yang diperoleh petani durian desa kaligono dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7
Rata-Rata Keuntungan Responden Petani Durian di Desa Kaligono

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	6.323.152
2	Total biaya	4.092.812
Total keuntungan		2.230.340

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa rata-rata keuntungan yang diperoleh petani durian sebesar Rp 2.230.340. Apabila penerimaan semakin besar dan semakin kecil total biayanya, maka keuntungan yang diperoleh petani juga akan semakin besar.

3. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan usahatani durian di desa Kaligono menggunakan analisis R/C ratio dan π/C ratio.

a. R/C ratio

Nilai R/C ratio dihitung dengan membagi total penerimaan hasil penjualan petani durian dengan total biaya yang harus dikeluarkan oleh petani tersebut. Rata-rata nilai R/C ratio petani durian di desa Kaligono dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
R/C Usahatani Durian di Desa Kaligono

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	6.323.152
2	Total biaya	4.092.812
	R/C	1,544

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil analisis kelayakan pada Tabel 8 diperoleh nilai R/C ratio usahatani durian di desa Kaligono sebesar 1,544. Hal ini dapat diartikan bahwa usahatani durian di desa Kaligono menguntungkan karena setiap penggunaan modal sebesar 1,00 % akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,544 %, sehingga usahatani durian di desa Kaligono layak untuk dikembangkan dan diusahakan karena nilai R/C ratio > 1 . Hipotesis kedua yang menduga bahwa usahatani durian di desa Kaligono layak untuk diusahakan diterima, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

b. π/C ratio

Perhitungan produktivitas modal petani durian dilakukan dengan membandingkan antara besarnya π/C ratio (produktivitas modal) dengan suku bunga simpan bank yang berlaku dalam satu tahun.

Tabel 9
Produktivitas Modal (π/C) Usahatani Durian di Desa Kaligono

NO	Uraian	Nilai
1	Rata-rata keuntungan	2.230.340
2	Rata-rata biaya	4.092.812
3	Bunga simpan BRI Unit Kaligesing	2,00%
	Produktivitas modal	54,49

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan penentuan suku bunga simpan (simpedes) Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Purworejo pada tahun 2019, besarnya bunga simpan yang akan diterima apabila modal usahatani disimpan di bank yaitu sebesar 2% per tahun. Nilai produktivitas modal usahatani durian di desa Kaligono diperoleh sebesar 54,49 % dan memiliki arti bahwa petani durian mampu menghasilkan keuntungan 54,49% per tahun dari jumlah modal yang dikeluarkan oleh petani. Artinya, nilai rata-rata produktivitas modal usahatani durian di desa Kaligono $> 2\%$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa usahatani durian layak untuk diusahakan. Namun, apabila modal tersebut hanya disimpan di bank akan menghasilkan keuntungan yang sedikit, sehingga modal tersebut lebih baik digunakan untuk usahatani.

IV. PENUTUP

Simpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi durian di desa Kaligono adalah luas lahan, jumlah pohon, pupuk kandang dan tenaga kerja dalam keluarga. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani durian di desa Kaligono sebesar Rp 4.092.812 per tahun, rata-rata penerimaan yang diperoleh petani durian di desa Kaligono sebesar Rp 6.323.152 per tahun, rata-rata pendapatan yang diperoleh petani durian di desa Kaligono sebesar Rp 5.508.225 per tahun dan rata-rata keuntungan yang diperoleh petani durian di desa Kaligono sebesar Rp 2.230.340. Analisis kelayakan usahatani durian di desa Kaligono, menggunakan R/C ratio sebesar 1,544 > 1 menandakan usahatani durian layak diusahakan. Analisis kelayakan usahatani menggunakan π/C ratio (produktifitas modal) sebesar 54,49%. Nilai tersebut menandakan bahwa usahatani tersebut layak untuk di usahakan karena 54,49% $> 2\%$.

Saran

Petani sebaiknya melakukan perawatan pada tanaman durian. Perawatan tersebut seperti menghilangkan benalu dan membersihkan lahan di

sekitar tanaman durian agar kebun lebih terlihat bersih, sehingga tanaman yang terkena penyakit ataupun hama akan cepat diketahui. Untuk meningkatkan produksi durian di desa Kaligono diharapkan petani lebih memaksimalkan penggunaan tenaga kerja dalam keluarga dan pupuk kandang sehingga produksi durian yang dihasilkan dapat lebih baik dari sebelumnya. Tanaman durian di desa Kaligono merupakan tanaman turun temurun. Sehingga untuk meningkatkan produksi durian, petani perlu menanam bibit yang baru untuk peremajaan tanaman. Seperti cara pembibitan dengan sistim cangkok agar tanaman durian lebih cepat berbuah.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Drs. Danang Sunyoto, SH., SE., M. (2013). *Ekonomi Manajerial. Yogyakarta (I)*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Rahim, dkk. (2005). *Model Analisis Ekonomi Pertanian. Makassar (I)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sobir, P. D. (2018). *Sobir, Ph. D. (L. H. Apriyanti, Ed.), Jakarta Timur (Revisi)*. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. (1995). *Analisis Usahatani. Jakarta (I)*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sudarsono. (1995). *Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta (8 revisi)*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Suratiyah, K. (2008). *Ilmu Usahatani. Jakarta*. Jakarta: Penebar Swadaya.